

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI, membaca merupakan mata kuliah keterampilan berbahasa yang disebut *Lesen*. Mata kuliah *Lesen* dideskripsikan sebagai mata kuliah yang bertujuan untuk melatih keterampilan membaca (*Lesefertigkeiten*) mahasiswa, salah satunya yakni memahami isi bacaan. Mata kuliah ini memiliki beberapa tingkatan yang dimulai dari *Lesen I*, *Lesen II*, *Lesen III*, *Arbeit mit Lesetexten I*, *Arbeit mit Lesetexten II* dan kemudian yang terakhir adalah *Arbeit mit Lesetexten III*. Semua tingkatan tersebut harus diikuti secara bertahap. Maksud bertahap di sini misalnya mahasiswa baru diperbolehkan untuk mengontrak mata kuliah *Lesen III* apabila ia sudah dapat memenuhi syarat, yakni harus sudah lulus matakuliah *Lesen I dan Lesen III*, begitu pula seterusnya.

Jika merujuk kepada keadaan tersebut, maka seharusnya kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman dapat dikatakan merata karena mereka sudah melewati tahapan-tahapan yang menjadi persyaratan untuk dapat mengontrak matakuliah selanjutnya yang lebih tinggi tingkatannya. Meskipun mereka memiliki kemampuan kebahasaan yang hampir merata, namun dalam kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk memahami isi bacaan.

Hal tersebut dapat terjadi karena dalam kegiatan membaca terdapat dua faktor penting, yaitu faktor kemampuan kebahasaan (seperti pembendaharaan kosakata serta penguasaan tata bahasa) dan faktor nonkebahasaan. Kedua faktor tersebut sama-sama mempunyai kontribusi yang besar terhadap kemampuan seseorang dalam membaca.

Oleh sebab itu faktor kebahasaan bukan menjadi satu-satunya penentu yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam membaca. Jika masalah yang timbul bukan disebabkan oleh kemampuan kebahasaannya, maka kemungkinan yang dapat terjadi adalah adanya faktor lain, yaitu faktor nonkebahasaan yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan. Faktor nonkebahasaan bisa saja berasal dari kemampuan berkonsentrasi setiap orang yang berbeda-beda. Dengan kata lain penyebab seseorang kesulitan untuk memahami teks bukan karena kemampuan kebahasaannya yang kurang, akan tetapi konsentrasinya yang kurang.

Konsentrasi merupakan kegiatan memusatkan pikiran pada suatu titik fokus tertentu. Jika seseorang tidak fokus terhadap pekerjaan yang sedang dilakukannya, maka hasil yang dicapai tidak akan maksimal. Begitu pula dengan kegiatan membaca, dalam hal ini konsentrasi sangat penting karena kemampuan seseorang dalam berkonsentrasi akan memengaruhi kecepatan dan respon orang tersebut dalam menangkap informasi yang dibutuhkan. Seorang pembaca yang mempunyai kemampuan yang baik dalam berkonsentrasi akan lebih cepat menangkap informasi yang seharusnya diserap pada saat membaca. Apabila

perhatian difokuskan pada bahan yang dibaca, maka gagasan dan gambaran tentang isi bacaan tersebut akan mudah dipahami.

Jika dilihat dari paparan di atas timbulah sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan peranan kemampuan berkonsentrasi terhadap kemampuan membaca seseorang. Hal ini seiring dengan peranan faktor konsentrasi yang sangat penting dalam berbagai aktivitas, terutama dalam kegiatan membaca. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dan menuangkannya di dalam karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul "Hubungan Daya Konsentrasi dengan Kemampuan Mahasiswa dalam Membaca Teks Bahasa Jerman".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang memengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jerman?
2. Mengapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jerman?
4. Apakah kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jerman hanya dipengaruhi oleh faktor kebahasaan?

5. Faktor nonkebahasaan apakah yang dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jerman?
6. Apakah kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman berhubungan dengan rendahnya kemampuan mahasiswa tersebut dalam berkonsentrasi?
7. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan berkonsentrasi dan kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman?
8. Apakah kemampuan berkonsentrasi memberikan kontribusi yang besar terhadap kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman?

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan di dalam penelitian ini menjadi lebih terarah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kemampuan berkonsentrasi mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI
2. Kemampuan mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI dalam membaca teks bahasa Jerman
3. Hubungan kemampuan berkonsentrasi dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI
4. Kontribusi kemampuan berkonsentrasi terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI

#### **D. Rumusan Masalah**

Penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berkonsentrasi mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI?
2. Bagaimana kemampuan mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI dalam membaca teks bahasa Jerman?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berkonsentrasi dan kemampuan membaca teks bahasa Jerman mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI?
4. Berapa persen kontribusi kemampuan berkonsentrasi terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang akan dicapai, begitu pula dengan penelitian ini yang dimaksudkan untuk mengetahui:

1. Kemampuan berkonsentrasi mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI
2. Kemampuan mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI dalam membaca teks bahasa Jerman
3. Hubungan kemampuan berkonsentrasi dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI

4. Kontribusi kemampuan berkonsentrasi terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI?

#### **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan di atas serta dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman serta pembelajaran tersendiri bagi peneliti dalam pengaplikasian hasil belajar selama menuntut ilmu di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengetahui hubungan daya konsentrasi dengan kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan peningkatan dalam pengembangan pengajaran pendidikan bahasa Jerman.

